

ABSTRAK

Yogyakarta memiliki *marchingband* yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dengan jumlah yang cukup banyak, *marchingband* UPN “Veteran” Yogyakarta merupakan salah satunya. Sangat menarik untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi di dalam unit *marchingband* UPN “Veteran” Yogyakarta. Untuk itu dilakukanlah penelitian ini sehingga khalayak dapat mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi di dalam proses komunikasi kelompok *marchingband* UPN “Veteran” Yogyakarta serta masalah berikut pemecahannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode sosiometri dalam mengumpulkan serta menganalisis data, data diperoleh melalui wawancara, observasi dua cara yaitu *participant observation* dan *non participant observation*, dan studi kepustakaan, sehingga akan diperoleh hasil dengan data yang objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam kelompok UKM *marchingband* UPN “Veteran” Yogyakarta bersifat dangkal dan terbatas. Indikasinya adalah banyaknya anggota dalam kelompok *marchingband* yang hanya mengenal namun tidak akrab secara personal hanya menembus bagian luar dari kepribadian, hal tersebut ditunjukkan dengan terdapatnya individu atau anggota dalam kelompok tersebut yang terisolasi namun sebaliknya beberapa orang menjadi pilihan. Kurangnya peran anggota senior dalam menciptakan keserasian (*harmonizer*) menjadikan timbulnya gap- gap dalam tubuh *marchingband* UPN “Veteran” Yogyakarta. Perbedaan- perbedaan yang terjadi pun semakin ketara, sehingga anggota baru merasa enggan untuk menyatu dengan kelompok. Hal tersebut mempengaruhi kohesifitas kelompok, karena perbedaan yang terjadi dalam kelompok tersebut sangat memungkinkan seorang individu meninggalkan kelompok tersebut.

ABSTRACT

Yogyakarta has marchingband derived from various universities with considerable amounts, marchingband UPN "Veteran" Yogyakarta is one of them. It is interesting to know how the communication patterns that occur in the unit marchingband UPN "Veteran" Yogyakarta. Therefore this study was undertaken so that the public can know the obstacles that occur in the process of group communication marchingband UPN "Veteran" Yogyakarta as well as solving problems.

This research is a descriptive study using sociometry in collecting and analyzing the data, the data obtained through interviews, observation of two ways, namely participant observation and non-participant observation, and literature study, so the results will be obtained with objective data.

The results showed that the communication in the group marchingband UPN "Veteran" Yogyakarta is shallow and limited. The indication is the number of members in the group who only know marchingband but not personally familiar penetrate only the outer part of the personality, it is indicated by the presence of an individual or a member of the group that isolated but otherwise some people an option. Lack of senior members role in creating harmony (Harmonizer) makes the emergence of gaps in the marchingband UPN "Veteran" Yogyakarta. Differences occur even more striking, so that new members feel reluctant to blend with the group. It affects the cohesiveness of the group, because of the differences that occurred in the group so it allows an individual to leave the group.